

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri konstruksi memiliki peranan penting dalam pembangunan infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi nasional. Namun, sektor ini juga menghadapi tantangan besar dalam mengelola sumber daya secara efektif, terutama material konstruksi yang merupakan komponen biaya terbesar dalam proyek. Pada proyek gedung, material merupakan salah satu komponen dominan yang menentukan kelancaran biaya, waktu, dan mutu pekerjaan. Pengelolaan material yang tidak terencana dapat menimbulkan keterlambatan pengiriman, penumpukan stok, kerusakan material, pemborosan dan ketidaksesuaian pemakaian dilapangan. Oleh karena itu, pengelolaan material perlu dievaluasi sebagai bagian dari sistem pengendalian proyek.

Penelitian oleh Dony (2021) menyebutkan bahwa ketidaktepatan dalam pengadaan, penyimpanan, dan distribusi material dapat meningkatkan biaya proyek hingga 10–20% dari total anggaran. Dengan demikian, manajemen material yang baik tidak hanya berfungsi untuk menjamin kelancaran pelaksanaan proyek, tetapi juga menjadi kunci utama dalam mencapai keuntungan finansial (profitability) bagi perusahaan konstruksi.

Selain itu, kebijakan nasional juga memperkuat pentingnya Pengendalian material melalui Program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN). Program ini diatur dalam Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 dan Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2018 tentang Pemberdayaan Industri, yang mendorong peningkatan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) pada pengadaan barang dan jasa pemerintah. Dalam konteks konstruksi, material lokal dengan nilai TKDN tinggi mendapat prioritas dalam proses pengadaan, karena berperan strategis dalam mengurangi ketergantungan impor dan meningkatkan daya saing industri nasional (Kementerian Perindustrian RI, 2022).

Menurut penelitian Saputra (2017), penerapan TKDN tidak hanya berimplikasi pada aspek kebijakan industri, tetapi juga berdampak langsung terhadap strategi Pengendalian material pada proyek konstruksi. Kontraktor harus mampu menyesuaikan perencanaan pengadaan agar memenuhi ketentuan TKDN tanpa mengorbankan efisiensi biaya dan kualitas pekerjaan. Hal ini menuntut kemampuan manajemen proyek untuk memilih, mengendalikan, dan mengoptimalkan penggunaan material secara efektif.

Pada proyek gedung, kompleksitas Pengendalian material semakin tinggi karena melibatkan berbagai jenis bahan dengan karakteristik yang berbeda, mulai dari beton, baja, kaca, hingga sistem mekanikal-elektrikal. Menurut Wibowo (2020), kesalahan kecil dalam pemilihan atau penyimpanan material dapat menimbulkan deviasi biaya dan waktu yang signifikan, sehingga menurunkan margin keuntungan proyek. Oleh karena itu, pengelolaan material harus dilakukan secara terencana mulai dari tahap perencanaan, pengadaan, penyimpanan, hingga distribusi ke lokasi kerja.

Efisiensi pekerjaan dapat berdampak pada pengendalian biaya proyek. Namun, penelitian ini tidak menghitung profitabilitas perusahaan secara langsung, melainkan mengevaluasi efisiensi pekerjaan yang berkaitan dengan pengelolaan material.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh Pengendalian material terhadap keuntungan pekerjaan pada proyek gedung, serta mengidentifikasi strategi manajerial yang dapat diterapkan untuk mencapai efisiensi biaya dan peningkatan keuntungan proyek konstruksi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan Pengendalian material pada pekerjaan struktur, arsitektur, dan MEP pada proyek gedung PT. Nindya Karya?
2. Faktor Pengendalian material apa yang paling mendukung efisiensi pekerjaan pada tiga proyek yang ditinjau?
3. Bagaimana estimasi kontribusi Pengendalian material terhadap efisiensi pekerjaan berdasarkan data kuesioner, wawancara, dan dokumen proyek?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengevaluasi pelaksanaan Pengendalian material pada pekerjaan struktur, arsitektur, dan MEP pada proyek gedung PT. Nindya Karya.
2. Berapa besar efisiensi yang didapat apabila Pengendalian material dilakukan sesuai dengan SOP
3. Mengidentifikasi faktor Pengendalian material yang paling berperan dalam mendukung efisiensi pekerjaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara akademis maupun praktis.

1. Secara akademis, penelitian ini diharapkan menjadi referensi ilmiah bagi pengembangan pengetahuan di bidang **manajemen konstruksi**, khususnya yang berkaitan dengan hubungan antara pengelolaan material dan pencapaian keuntungan proyek. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi efisiensi biaya dan kinerja finansial proyek konstruksi.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi manajemen proyek dalam menyusun prosedur pengendalian material mulai dari perencanaan, kebutuhan, pemilihan pemasok, inspeksi penerimaan, penyimpanan, distribusi, sampai pemakaian material.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah dan lembaga terkait dalam upaya meningkatkan implementasi kebijakan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dan Program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) pada sektor konstruksi. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan efisiensi proyek, tetapi juga mendukung pembangunan industri konstruksi nasional yang mandiri dan berdaya saing.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini tidak menghitung keuntungan bersih proyek, overhead perusahaan, dan margin finansial kontraktor. Fokus penelitian adalah efisiensi pekerjaan yang berkaitan dengan pengelolaan material. Sebagian penelitian terdahulu membahas pengelolaan material terhadap biaya atau kinerja proyek secara umum. Namun, kajian yang mengevaluasi pengelolaan material utama pada pekerjaan struktur, arsitektur dan MEP dalam konteks beberapa proyek gedung BUMN konstruksi masih terbatas. Penelitian ini mengisi ruang tersebut melalui evaluasi multi-proyek pada PT. Nindya Karya.